

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah di MTs Hiyatul Mutafidin ini dimulai pada pagi hari dengan dhuha berjamaah, sebelumnya ada kegiatan mengaji bersama sambil menunggu antrian wudhu agar tidak ada yang ketinggalan jamaahnya, dilanjut dengan membaca asma'aul husna, setelahnya ada program Cerita Inspiratif Pagi (CIP), kemudian dhuha berjamaah, juga ada program alfabet (khusus jum'at dengan bilingual sesuai absen 10 siswa), setelahnya baru masuk kelas memulai jam pembelajaran pertama. Siangnya, dhuhur berjamaah diawali dengan mengaji bersama satu „ain, dilanjut dengan qabliyah baru jamaah dan diakhiri ba'adiyah kemudian masuk jam pelajaran berikutnya. Sorenya, ashar berjamaah diawali dengan mengaji bersama melanjutkan satu „ain berikutnya dari mengaji waktu dhuhur tadi, dilanjut qabliyah ashar kemudian jamaah. Khusus hari jumat untuk ngajinya dibaca surat surat pilihan semisal yasin, ar rahman, waqi'ah, al mulk, kahfi. Untuk bagian adzan dan iqomah terjadwal semua siswa putra mulai dari absensi bergilir perkelas. Untuk perlengkapan shalat dan juga Al-Qur'an dibawa sendiri dari rumah. Untuk menertibkan shalat jamaah ada yang namanya petugas ketertiban ibadah dengan memakai sistem point.
2. . Melalui serangkaian kegiatan sebelum dan sesudah shalat berjamaah didirikan ada beberapa karakter yang muncul diantaranya terbagi kedalam 2 bagian yakni primer dan sekunder. Karakter primer dari pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah ini yaitu disiplin dalam berbagai hal waktu dsb. Dalam bagian sekunder diantaranya: toleransi, sabar, tertib, religius, jujur, mandiri, tanggung jawab, dan berani, beberapa hal tersebut berkaitan dengan beberapa kegiatan yang menyertai dari pembiasaan shalat berjamaah ini.
3. Hambatan dan solusi yang dilalui madrasah dalam mengimplementasikan pembiasaan shalat berjamaah di MTs Hidayatul Mutafidin ini terbagi dalam 2 bagian yaitu intern dan ekstern. Untuk bagian intern yaitu mengenai anak belum

paham kewajiban, ada pembelajaran fiqih, guru memberikan pengawasan dan perhatian penuh pada siswa, adanya sistem point untuk mendisiplinkan siswa. Menertibkan siswi perempuan yang dalam masa libur, ditertibkan dengan dikumpulkan bersama di lantai atas. Terlambat datang, untuk itu diadakanlah program mengaji bersama untuk menunggu antrian wudhu dan lainnya. Untuk bagian ekstern diantaranya yaitu mengenai Faktor teman, ada tim pengawas dari siswa sendiri yang bertugas membantu guru dalam mendisiplinkan teman temannya. Faktor lingkungan rumah, wali kelas kerjasama dengan orang tua melalui komunikasi, pengambilan raport, dan lembar harian siswa ketika libur sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan dalam akhir penelitian ini yaitu:

1. Bagi Madrasah

Terkait dengan program pembiasaan shalat berjama'ah mulai dhuha, dhuhur, ashar dan juga berbagai kegiatan tambahan sebelum dan sesudahnya sudah berjalan dengan baik dan harapannya semoga dapat berlangsung terus menerus dan mungkin bisa berkembang dengan adanya modifikasi tambahan jika ada agar tercapai visi misi madrasah dalam pembentukan karakter siswa yang baik.

2. Bagi Pendidik

Dari pembiasaan shalat berjama'ahnya yang sudah berjalan dengan baik apalagi didukung dengan sistem point dan juga adanya petugas ketertiban ibadah yang dapat membantu guru dalam mendisiplinkan siswa. Harapannya kerjasama antara guru semoga bisa selalu meningkat dalam mengawasi siswa agar tertib aturan.

3. Bagi Siswa

Semua siswa diharapkan mampu menjaga dan mempertahankan akhlak yang baik seperti halnya yang ditanamkan dalam program pembiasaan shalat berjama'ah. Menjaga tersebut baik di madrasah maupun di rumah. Baik ada atau tidaknya sistem point, maka apa yang sudah menjadi kebiasaan akan terus dan tetap terjaga.